

RINGKASAN

NAUFAL ABIYU PRATAMA. Pembesaran Larva Ikan Gurami *Osphronemus gouramy* Secara Intensif di Sheva Fish Boyolali, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.

Ikan gurami adalah salah satu jenis ikan air tawar yang banyak dipilih untuk dipelihara. Keunggulan ikan gurami adalah dapat berkembangbiak secara alami dan dapat hidup di air tergenang, kekurangan ikan gurami adalah pertumbuhannya lambat dengan rata-rata panen ukuran konsumsi dilakukan 6-12 bulan sekali. Habitat asli ikan gurami adalah rawa dataran rendah yang berair dalam. Ikan ini bersifat sangat peka terhadap suhu rendah dan memiliki organ pernapasan tambahan, sehingga dapat mengambil oksigen dari luar air. Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Sheva Fish Boyolali adalah mengetahui teknik pembesaran larva, manajemen pakan, kualitas air, pertumbuhan, perkembangan, kendala, dan permasalahan pada peembenihan ikan gurami secara intensif. PKL ini dilaksanakan pada 18 Desember 2017 sampai 18 Januari 2018 di Sheva Fish Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Metode kerja yang digunakan adalah observasi dengan metode pengumpulan data secara primer dan skunder. Data diambil dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Pembesaran larva ikan gurami meliputi beberapa aspek, yaitu; sarana dan prasarana, persiapan kolam, penebaran benih, pemeliharaan benih, kualitas air, pakan, penanganan hama dan penyakit, serta panen. Sumber air yang digunakan berasal dari sumur yang ditampung ke dalam tandon. Wadah pemeliharaan yang digunakan adalah akuarium. Pakan yang digunakan adalah *Tubifex* sp. Parameter kualitas air yang diambil meliputi parameter suhu, pH, oksigen terlarut, dan amonia. Pengamatan suhu dilakukan setiap hari, sementara pH, oksigen terlarut, dan amonia diukur setiap minggu karena keterbatasan prasarana.

Pembesaran larva ikan gurami di Sheva Fish memakai sistem budidaya intensif dengan jangka waktu pemeliharaan 28 hari yang terdiri dari 8 hari pemeliharaan larva ikan gurami dan 20 hari pemeliharaan benih ikan gurami. Pakan diberikan setelah kuning telur pada larva habis secara *ad libitum* yaitu